

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sumber daya manusia adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk sosial. Sumber daya manusia lebih dimengerti sebagai individu yang produktif dan bekerja sebagai penggerak organisasi. Sumber daya manusia ini diatur dalam suatu bidang manajemen yaitu manajemen sumber daya manusia yang khusus mempelajari hubungan dan peran manusia dalam organisasi.

Dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu organisasi menuju kearah profesionalisme dan menunjang terciptanya disiplin kerja yang baik, perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi karyawan yang dapat dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi instansi secara terpadu.

Teknologi di era globalisasi khususnya teknologi komputer telah menghasilkan informasi yang lebih cepat, akurat dan lebih relevan. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi telah menjadi kebutuhan sekaligus persyaratan bagi sebuah organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Teknologi informasi tidak hanya dapat diterapkan pada semua sektor ekonomi saja, tetapi juga dapat berpengaruh pada setiap fungsi dalam organisasi.

Dengan berkembangnya teknologi yang telah memberikan dampak positif bagi organisasi untuk mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya pelanggaran kedisiplinan karyawan. Hal ini diwujudkan melalui penggunaan sistem presensi biometrik yang mengidentifikasi atau mengenali seseorang berdasarkan karakteristik fisik atau perilaku yang khas dan hanya dimiliki oleh dirinya sendiri seperti sidik jari, struktur wajah, iris dan retina mata.

Sistem biometrik tersebut dapat diketahui tingkat kedisiplinan karyawan dalam bekerja. Semua itu bisa dilihat dari jam berangkat kerja sampai jam pulang kerja. Karyawan bisa dinilai disiplin apabila karyawan melakukan sesuai dengan aturan jam kerja yang sudah ditentukan oleh organisasi. Begitu pula sebaliknya jika karyawan tidak sesuai dengan aturan instansi maka dinilai tidak disiplin.

Guna mengetahui kedisiplinan karyawan, diperlukan sistem presensi yang dapat mencatat seluruh kehadiran karyawan. Sistem presensi merupakan salahsatu bentuk pengawasan kedisiplinan yang sudah sejak lama diterapkan oleh perusahaan. Sistem presensi yang diterapkan oleh perusahaan berbeda-beda, ada yang menggunakan presensi manual, seperti presensi kehadiran, presensi panggil sampai presensi dengan memasukan kertas ke dalam mesin presensi. Namun sistem presensi manual memiliki beberapa kelemahan diantaranya absensi mudah diitipkan dan dimanipulasi sehingga menimbulkan pelanggaran terhadap disiplin kerja pegawai. Selain itu memerlukan biaya tambahan untuk pembelian kartu absensi dan menambah pekerjaan administrasi.

Presensi biometrik yang banyak digunakan pada organisasi perusahaan adalah presensi biometrik sidik jari (*finger print*). *Finger print* adalah salah satu bentuk biometrik, sebuah ilmu yang menggunakan karakteristik fisik untuk mengidentifikasi. Sidik jari sangat ideal untuk tujuan ini karena tergolong lebih mudah dijangkau, mudah untuk mengumpulkan dan menganalisis serta tidak pernah berubah, bahkan dengan umur orang. Pada sistem presensi dengan biometric (*finger print*) tingkat kecurangan yang sering terjadi seperti manipulasi data dan penitipan presensi dapat dikurangi. Kurangnya pengawasan dalam penggunaan sistem presensi (*finger print*) dapat mempengaruhi tingkat efektivitas dari laporan yang dihasilkan. Adanya informasi yang tidak akurat dapat menjadi salah satu indikator bahwa sistem presensi dengan biometric (*finger print*) belum terimplementasi dengan baik.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan disiplin kerja karyawan PT. Jasaraharja Putera Cabang Palembang menerapkan presensi (*finger print*). Setiap pegawai mengabsen dengan cara menempelkan salah satu jari tangan di alat elektrik. Setiap pegawai wajib melakukan absen dengan batas waktu yang telah ditentukan yaitu paling lambat pukul 07.15 WIB pada saat masuk kantor dan pada saat pulang Kantor pukul 17.00 WIB.

Penggunaan (*finger print*) untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap karyawan. Banyaknya pelanggaran jam kerja yang telah diterapkan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan kurangnya pemberian bonus atau insentif kepada karyawan sehingga karyawan tidak disiplin dalam bekerja. Dan juga kurang tingkat kedisiplinan karyawan dapat mempengaruhi terhadap perusahaan

karena semakin banyak karyawan yang tidak disiplin maka perusahaan akan menurun dan karyawan yang sering melakukan pelanggaran jam kerja akan dikenakan sanksi oleh atasan. Tujuan pemberian sanksi adalah untuk memperbaiki karyawan pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku, dan memberikan pelajaran kepada pelanggarnya.

Dari latar belakang diatas, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efektivitas Penerapan Presensi (*Finger Print*) Terhadap Kedisiplinan Kerja Pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Efektivitas Penerapan Presensi (*Finger Print*) Terhadap Kedisiplinan Kerja Pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Palembang?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Penerapan Presensi (*Fingerprint*) Terhadap Kedisiplina Kerja Pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Palembang?.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswa “dan merupakan salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang”.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif maupun dasar pertimbangan oleh pimpinan maupun karyawan PT. Jasaraharja Putera Cabang Palembang.

3. Bagi Orang Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan ilmiah di perpustakaan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang meneliti masalah sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai penyusunan laporan ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang disusun berdasarkan yang telah diuraikan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini di uraikan mengenai pengertian efektivitas, indikator – indikator efektivitas, pengertian Finger Print, tujuan finger print, indikator – indikator finger print, pengertian disiplin kerja, tujuan disiplin kerja, indikator – indikator disiplin kerja, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang objek penelitian, pengumpulan data, batasan operasional, variabel, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan hasil, uji spss, dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

“Bab ini akan menunjukkan kesimpulan – kesimpulan penulis atas permasalahan yang ada. Kesimpulan tersebut bertolak dari uraian bab-bab sebelumnya yang selanjutnya diikuti saran-saran sebagai hasil pemikiran penulis”.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN